

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan di perguruan tinggi tidak lepas dari kewajiban yaitu mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen, proses belajar diperguruan tinggi menuntut mahasiswa lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu dan belajar, akan tetapi secara umum banyak mahasiswa ditemui cenderung menggunakan waktu yang dimiliki untuk sekedar melakukan aktivitas yang bersifat hiburan dari pada membaca bahan kuliah dan mengerjakan tugas. Dua kriteria yang menunjukkan akhir masa remaja dan permulaan dari dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian membuat keputusan (Santrock, 2003).

Mengenai hal itu hasil penelitian (Latifah, 2016) menyatakan alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi karena mahasiswa lebih memilih aktifitas yang menyenangkan seperti, menonton film, jalan-jalan dari pada mengerjakan tugas. Mahasiswa sering kali tidak menyadari jika disibukkan dengan aktifitas yang bersifat non-akademik banyak waktu terbuang sia-sia. Namun demikian, mahasiswa tetap menjalankan kewajiban akademiknya seperti belajar dan mengerjakan tugas meskipun tidak teratur atau disiplin, kesulitan untuk berkonsentrasi, kekurangan referensi dan mengabaikan waktu yang tersedia. Prokrastinasi terjadi hampir di setiap bidang dalam kehidupan, yaitu rumah tangga, keuangan, personal, sosial, pekerjaan dan sekolah (Steel, 2007).



Menurut Ferarri, Jhonson & McGown (1995) prokrastinasi ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi 2 kategori, yakni: prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non akademik. Prokrastinasi non akademik ialah penundaan yang dilakukan pada jenis pekerjaan diluar area akademik seperti tugas rumah tangga, tugas kantor, dan lain sebagainya. Prokrastinasi akademik ialah penundaan atas tugas-tugas dalam area akademik seperti tugas perkuliahan dan tugas sekolah. Untuk itu, penundaan terhadap pengerjaan tugas seperti membuat laporan, tugas akhir semester dan tugas individu lainnya merupakan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi yang diartikan sebagai proses penundaan disebabkan oleh beberapa faktor. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi ada dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam individu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis seperti motivasi, kontrol diri, efikasi diri dan *locus of control*. Faktor eksternal berasal dari luar diri individu berupa dukungan dari orang tua, dukungan dari teman sebaya, tugas yang begitu banyak dan juga kondisi lingkungan (Ghufro, 2012).

Prokrastinasi yang terjadi di Fakultas Psikologi Uin Suska Sultan Syarif Kasim Riau mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Juliana Saputri (2014), hasil yang diperoleh dari analisis kategorisasi skor prokrastinasi berada pada kategori rendah. Selanjutnya penelitian oleh Latifah pada bulan Maret (2016), hasil yang diperoleh dari analisis pengkategorisasi skor prokrastinasi berada pada kategori rendah. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlokot bulan September (2016), kategorisasi skor prokrastinasi berada pada kategori sedang. Terlihat dari beberapa penelitian

sebelumnya yang dilakukan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengalami peningkatan.

Berkenaan dengan itu, berdasarkan wawancara tidak terstruktur terhadap 5 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang peneliti lakukan pada bulan September 2016, Mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik. Sesuai dengan pemaparan beberapa orang mahasiswa, bentuk gambaran perilaku mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik ialah seperti penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain yang menyenangkan dari melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan. Hasil wawancara sebagai berikut:

*“Tugas itu terlalu banyak dan saya bingung mau mulai dari mana, lagi pula tingkat kesulitannya pasti beda-beda, dan juga waktu pengumpulannya lama. Ditambah lagi dengan teman-teman saya yang sering mengajak saya pergi keluar untuk mengerjakan hobi kami yang kami sukai. pada saat saya ingin menunda membuat tugas pertamanya saya merasa biasa-biasa saja, tetapi ketika batas pengumpulan tugas semakin dekat saya merasa gelisa, cemas sekaligus bingung sendiri. (JL, mahasiswa semester v).*

*“Saya lebih suka melakukan sesuatu yang saya senang terlebih dahulu sebelum melakukan dan membuat tugas kuliah. Teman-teman yang mengingatkan ada ,tapi kami lebih sering mengerjakan dengan sistem sks yang sering kami sebut, “sistem kebut semalam”. Bagaimanapun itu harus selesai sebelum pengumpulan tugas”. (DP mahasiswa semester III)*

*“Saya kurang yakin akan kemampuan diri saya saya, saya kurang percaya diri dalam hal melakukukan sesuatu termasuk dalam mengerjakan tugas kuliah”. (IN mahasiswa semster v).*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena di atas, diantara alasan mahasiswa dalam menunda mengerjakan tugas kuliah yaitu ketidakyakinan dirinya untuk mengerjakan tugas, tingkat kesulitan tugas yang bervariasi, kurangnya dukungan dari teman-teman untuk mengerjakan tugas, lebih memilih hal-hal yang disenangi dari pada mengerjakan tugas oleh sebab itu mahasiswa menjadi sering menunda dalam mengerjakan tugas kuliah hingga mendekati batas waktu yang ditentukan, yang dikatakan merupakan ciri-ciri orang yang memiliki efikasi diri yang rendah dan kurangnya dukungan dari orang-orang sekitarnya.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh (Latifah, 2016), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bahwa mahasiswa mengakui sulitnya dalam menentukan terlebih dahulu skala prioritas mana yang didahulukan dalam membuat tugas atau kurangnya manajemen waktu dalam pengerjaan tugas sehingga apabila dibiarkan akan terus melakukan penundaan.

Adapun beban tugas yang dirasa berat bahkan jika menurutnya melampaui batas kemampuannya, mahasiswa akan melakukan tugas-tugas dalam tekanan dan perasaan malas. Pada akhirnya mahasiswa akan terbiasa menunda pekerjaannya. Menghadapi penyebab prokrastinasi akademik tersebut diperlukan keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk menghadapi permasalahan dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (Wibowo, 2014).

Efikasi diri adalah proses kognitif yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berperilaku. Seberapa baik seseorang dapat menentukan atau memastikan



terpenuhinya motif mengarah pada tindakan yang diharapkan sesuai situasi yang dihadapi. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan kognitif, kecerdasan, dan motivasi untuk bertindak pada situasi yang penuh tekanan (Adicondro, 2011).

Efikasi diri ini sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar. Ada keyakinan dalam dirinya bahwa dirinya akan mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun saat belajar, keyakinan bahwa mampu menyelesaikan berbagai macam tugas serta usaha yang keras untuk menyelesaikan semua tugas. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri individu akan kemampuannya maka individu akan menganggap tugas itu tidak menyenangkan dan membosankan. Seseorang akan menunda mengerjakan tugas ketika ia merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya dan disisi lain ada kegiatan yang memberikan *reward* dalam jangka pendek hal tersebut menyebabkan perilaku prokrastinasi (Wibowo, 2014)

Berkaitan dengan dukungan sosial, manusia sebagai makhluk sosial dituntut kemampuannya untuk dapat berhubungan dengan orang lain. Hubungan antar personal merupakan salah satu ciri khas kualitas kehidupan manusia. Manusia memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberi penilaian, membantu, mendukung dan bekerjasama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Bantuan kelompok individu terhadap individu lain atau kelompok lain disebut dukungan sosial. Hubungan antar personal yang menimbulkan seseorang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan pertolongan, dukungan, dan kerja sama dengan orang lain akan memberikan dukungan sosial pada individu yang bersangkutan. Apabila individu memperoleh dukungan sosial berupa perhatian, ia akan lebih mempunyai kemantapan diri yang baik serta memiliki sikap yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian (Andarini, 2013).

Menurut Wibowo (2014) prokrastinasi adalah masalah yang cukup serius bagi mahasiswa, sedangkan kehidupannya dikarakteristikkan dengan banyak tugas yang dikerjakan pada saat tenggang waktu. Sebagai seorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akademik mahasiswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi serta dukungan sosial dari orang-orang dekat seperti teman dan orang tua agar individu lebih menghindari perilaku prokrastinasi akademik. dukungan teman sebaya dapat memberikan sumbangan terhadap kestabilan psikologis seseorang. Bagi beberapa individu, peranan teman sebaya adalah sesuatu yang penting tetapi adapula sebagian individu yang menganggap teman sebaya tidak memegang peranan dalam dalam hidup mereka. Sebagaimana disebutkan Santrock (2003) bahwa fungsi teman sebaya sebagai sumber informasi tentang dunia dan sebagai perolehan umpan balik mengenai kemampuan.

Hal ini seiring dengan teori Santrock (1998) menyatakan bahwa salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan sumber efikasi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat beresperimen, dan setting untuk mendapatkan ekonomi dan independensi dari orang tua (Papalia, 2008). individu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh dukungan sosial akan menyakini bahwa ia merasa dicintai, dirawat, dihargai, berharga dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya (Sarafino, 1994).

Steel (dalam Pradinata, 2011) mengatakan penerimaan dukungan sosial bagi anak remaja melalui *peer groups* untuk menghindari terjadinya prokrastinasi. Hal ini dipengaruhi oleh tahap perkembangan mahasiswa yang berada pada tahap remaja akhir yang sedang mengalami peralihan menjadi dewasa. Pada tahap tersebut, mahasiswa memiliki orientasi untuk membangun hubungan sosial terhadap lingkungan sekitar seperti teman sebaya baik sesama jenis maupun lawan jenis (Gunarsa & Gunarsa dalam Pradinata, 2011).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jelaskan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji secara ilmiah bagaimana hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Untuk mencapai maksud diatas, Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa

### D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah diteliti khususnya di Fakultas Psikologi tempat peneliti meneliti, tetapi ada beberapa penelitian dengan tema yang sama yaitu seperti yang diteliti oleh Siska Juliana Saputri (2014) tentang hubungan optimisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Suska Riau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara optimisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Suska Riau. Dari penelitian yang telah dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu karakteristik subjek, dimana penelitian sebelumnya meneliti pada mahasiswa yang telah mengerjakan skripsi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang masih mengambil mata kuliah.





Penelitian oleh Latipah (2016) tentang pengaruh pelatihan *self regulated* terhadap prokratinasi akademik pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *self regulated* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa, tingginya *self regulated* yang terdapat dalam diri mahasiswa akan mengurangi perilaku prokrastinasi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan subjek penelitian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan faviabel bebas penelitian yaitu efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya.

Penelitian oleh Marlokot (2016) tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas psikologi UIN Suska Riau. Dari penelitian yang telah dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian. Berikutnya, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan variabel prokrastinasi sebagai variabel terikat dan menggunakan metode penelitian korelasi atau hubungan.

Penelitian oleh Rista Febiyanti Wibowo (2014) tentang *Self Efficacy* dengan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan korelasi negatif antara *self efficacy* dan prokrastinasi. Penyebab cukup memadai karena adanya cara pandang seseorang terhadap kemampuannya dalam menilai sesuatu sehingga menyebabkan



dan prokrastinasi akademik dan menggunakan metode penelitian korelasi atau hubungan.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang membicarakan tentang efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi, tetapi belum ada yang membahas tentang hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sepanjang yang telah ditelusuri dan diketahui oleh peneliti, sehingga penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya akan menjadi referensi bagi peneliti untuk meneliti dengan mengambil tema efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan perspektif pengembangan ilmu psikologi tentang efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan referensi kepada berbagai kalangan yang terkait untuk meneliti lebih lanjut tentang efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para mahasiswa mengenai efikasi diri dan dukungan sosial teman

sebaya perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri untuk menghindari perilaku prokrastinasi akademik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

